

MEMBANGUN PASAR UANG MODERN DAN MAJU DI ERA DIGITAL

Launching Blueprint Pengembangan Pasar Uang (BPPU) 2025

14 Desember 2020

Perry Warjiyo

Gubernur



Perlunya Pasar Uang Modern & Maju untuk Mendukung Perekonomian



Perlunya mendukung kebutuhan pembiayaan sebesar Rp37.477 triliun untuk pembangunan ekonomi nasional

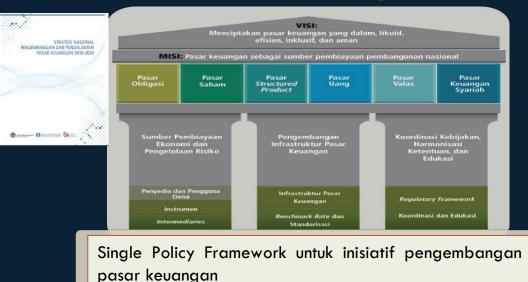
Perlunya peningkatan volume transaksi, likuiditas, penurunan struktur suku bunga, dan digitalisasi pasar uang

Perlunya akselerasi penguatan infrastruktur pasar keuangan berdasarkan G20 Financial Regulatory Reforms

Sebagai landasan transformasi pasar uang Indonesia melalui *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang (BPPU) 2025

PASAR UANG MODERN DAN MAJU

Pasar Uang yang Variatif, Likuid, Efisien, Inklusif, dan Kontributif



SNPPPK



Penguatan Efektivitas Kebijakan Moneter

Pengembangan Sumber Pembiayaan Ekonomi dan Pengelolaan Risiko

Penguatan Infrastruktur Pasar Keuangan

BPPU 2025

Visi Blueprint Pengembangan Pasar Uang (BPPU) 2025

1

membangun pasar uang modern dan maju untuk meningkatkan efektivitas transmisi kebijakan moneter dan mendukung stabilitas sistem keuangan serta mendukung pembiayaan ekonomi nasional.

2

BPPU 2025
mengembangkan
produk, pricing,
dan pelaku pasar
uang yang variatif,
likuid, efisien,
transparan dan
berintegritas.

3

BPPU 2025 memperkuat infrastruktur pasar uang yang andal, efisien, aman, dan terintegrasi. 4

BPPU 2025
mengembangkan
data dan
digitalisasi yang
granular, realtime, dan aman.

5

BPPU 2025
mewujudkan
regulatory
framework yang
agile, industryfriendly dan
inovatif serta
memenuhi kaidah
internasional.

Strategi Pengembangan Pasar Uang 2025

Lima Visi BPPU 2025

- Membangun pasar uang modern dan maju untuk mendukung pembiayaan ekonomi nasional dan efektivitas transmisi kebijakan moneter serta stabilitas keuangan;
- 2. Mengembangkan produk, *pricing* dan pelaku pasar yang variatif, likuid, efisien, transparan, dan beritegritas;
- 3. Memperkuat infrastruktur pasar uang yang andal, efisien, aman dan terintegrasi;
- . Mengembangkan data dan digitalisasi yang memiliki fitur granular, real-time, dan aman;
- 5. Mewujudkan regulatory framework dengan karakteristik yang agile, industry-friendly, inovatif, dan memenuhi kaidah internasional

Destination Statement Terciptanya pasar uang yang variatif, likuid, efisien, transparan dan berintegritas, didukung IPK yang sesuai standar internasional

Tersedianya sumber pembiayaan ekonomi nasional

Sasaran

Pasar Uang

Pilar Kebijakan Mendorong
Digitalisasi &
Penguatan Infrastruktur
Pasar Keuangan (IPK)

Memperkuat Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter Mengembangkan Sumber Pembiayaan Ekonomi & Pengelolaan Risiko

Fondasi Pengembangan Pasar Keuangan

Ekosistem Pasar Keuangan

Instrumen

Penyedia & Pengguna Dana

Intermediaries

Benchmark Rate & Standarisasi

Market Infrastructure Regulatory Framework Koordinasi & Edukasi

3 Inisiatif Utama dan Working Group BPPU 2025





Mendorong Digitalisasi & Penguatan IPK

Trading Venue/BI-ETP

Central Counterparty

BI-SSSS

BI-RTGS

Trade Repository



Meningkatkan Efektivitas Transmisi Kebijakan Moneter

Repo

IndONIA dan JIBOR

Overnight Index Swap

DNDF

LCS



Mengembangkan Sumber Pembiayaan Ekonomi dan Pengelolaan Risiko

Instrumen Lindung Nilai Jangka Panjang

Sustainability dan Green Financing

Investor Retail

Sekuritisasi Aset

WG 1 - Market

- Sub WG Pasar uang Rupiah
- Sub WG Pasar valas
- Sub WG Pembiayaan dan Pengelolaan risiko

WG 2 – Market Infrastructure

WG 3 –
Payment
Infrastructure

WG 4 — Data dan Digitalisasi

WG 5 – Regulasi, Perizinan dan Surveilans Mencakup pengembangan pasar uang dengan memperkuat aspek **produk**, **pricing**, **pelaku**, **dan koordinasi serta kolaborasi** dengan pemangku kepentingan lain

Implementasi multimatching system pada trading venue, modernisasi BI-SSSS dan BI-ETP, serta pengembangan infrastruktur, kelembagaan, dan implementasi CCP dan Trade Repository

Modernisasi BI-RTGS serta pengembangan interlink IPK dengan sistem pembayaran ritel

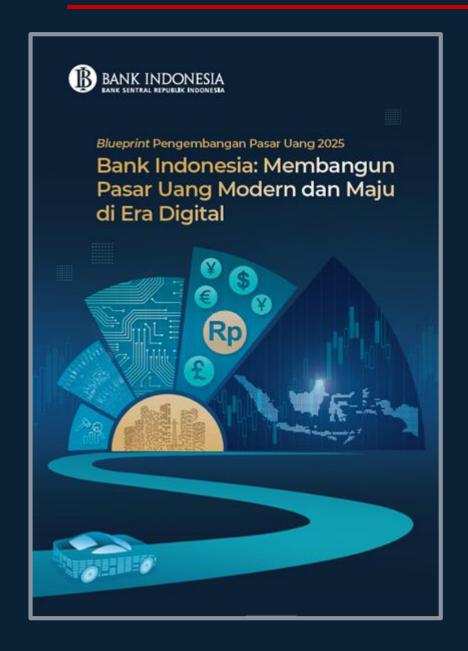
Pengembangkan data dan digitalisasi yang memiliki **fitur granular, real-time, dan aman** (terkait dengan pengembangan **TR, penggunaan SID, s.d. SupTech**)

Membentuk **Regulatory framework** (a.l. amandemen UU Kepailitan dan close-out netting, harmonisasi isu kewenangan pengaturan pasar uang serta kerangka IPK)

Peta Jalan Blueprint Pengembangan Pasar Uang (BPPU) 2025

	Key Deliverables	2021	2022	2023-2025
WG 1	Market	Penguatan IndONIA dan JIBOR	Perluasan Underlying Repo: SBK, NCD	Implementasi Triparty Repo
		Penguatan Likuiditas DNDF	Penyempurnaan Konvensi Pasar OIS: Pricing, Transaksi, Settlement	Benchmark Rate Berbasis Transaksi (OIS)
		Perluasan Cakupan dan Negara Mitra LCS	Standarisasi Produk untuk Mandatory Transaksi dan Kliring	LCS via ETP dan BI-RTGS (Gen III)
		Pengembangan sekuritisasi dan Basis Investor via Koordinasi FKPPK	Peningkatan Likuiditas Hedging Jk Panjang: CCS, CSO, IRS	Instrumen Green Financing berbasis Pasar Uang
WG 2	Market Infrastructure	Implementasi ETP Multimatching	Implementasi CCP SBNT	Implementasi Trade Repository
		Conceptual Design BI-SSSS (Gen III)	imprementasi eei oon	
		Conceptual Design Trade Repository	Implementasi BI-ETP (Gen III)	Implementasi BI-SSSS (Gen III)
WG 3	Payment Infrastructure	Business Requirement Design BI-RTGS	Functional and Design Specification BI-RTGS	Implementasi BI-RTGS (Gen III)
				Interlink Infrastruktur SP dan Pasar Keuangan
WG 4	Data dan Digitalisasi	Elektronifikasi Pelaporan dan Pengelolaan Data	Conceptual Design Data Granular Pengawasan (Suptech)	Integrasi Data Granular: ETP, TR CCP, Repository BI
				Interlink SID untuk monitoring Transaksi
WG 5	Regulasi, Perizinan, dan Surveilans	Harmonisasi Regulasi Pasar Keuangan	Implementasi Framework Perlindungan Konsumen	Mandatory Transaksi via ETP dan Kliring via CCP
		Implementasi Framework Pengawasan IPK dan Market Operator		Kepastian Kerangka Close Out Netting

Peluncuran *Blueprint* Pengembangan Pasar Uang 2025



BPPU 2025 sebagai visi, strategi, dan petajalan program Bank Indonesia dalam membangun pasar uang Indonesia yang modern dan maju di era digital.

Melalui BPPU 2025, pelaku pasar diharapkan dapat mengetahui dan merespons positif langkah-langkah yang akan dilakukan Bank Indonesia bersama dengan otoritas terkait dan industri dalam mengembangkan pasar uang.

